



PENGARUH ROE, CR, TATO, DER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERDAGANGAN BESAR BARANG PRODUKSI & KONSUMSI

Siti Dini¹⁾, Farida Pasaribu²⁾

Universitas Prima Indonesia, Medan, Indonesia¹

Email : faridabondar123@gmail.com¹

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk menguji dan menganalisa pengaruh ROE, CR, TATO, DER terhadap harga saham Perusahaan Perdagangan Besar Barang Produksi dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 baik secara parsial maupun simultan. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yakni serta, teknik pengambilan sampel ialah purposive sampling. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Uji statistik menggunakan Software SPSS. Sampel yang diperoleh sebanyak 15 dengan hasil observasi sebanyak 45 sampel. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa ROE, CR, TATO, dan DER, tidak memberikan pengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham. Secara simultan variable independen tidak memberikan pengaruh dan signifikan terhadap harga saham Perusahaan Perdagangan Besar Barang Produksi dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Besarnya koefisien determinasi sebesar 0,247 berarti bahwa sebesar 24,7 %, harga Saham dapat dijelaskan ROE, CR, TATO, dan DER. Sedangkan sisanya 75,3 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Return On Equity, Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio* dan Harga Saham

ABSTRACT

The purpose of this research to test and analyze the effect of ROE, CR, TATO, DER on the stock price of the Large Trading Company of Production and Consumer Goods listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019 either partially or simultaneously. By using a quantitative approach, namely as well, the sampling technique is purposive sampling. Analysis of the data used is multiple linear regression analysis. Statistical test using SPSS Software. The sample obtained was 15 with the results of the observation as many as 45 samples. The results of the study show that independen variable, do not have a significant effect partially on stock prices. Simultaneously the independent variable has no significant and significant effect on the stock price the Large Trading Company of Production and Consumption Goods listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. The magnitude of the coefficient of determination of 0.247 means that by 24.7%, the stock price can be explained by independen variable. While the remaining 75.3% is explained by other variables not examined in this study.

Keywords: *Return On Equity, Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio* and Stock Price.

PENDAHULUAN

Sektor Perdagangan salah satu sektor yang mempengaruhi perekonomian Indonesia, hal ini dikarenakan semakin meningkatnya daya beli masyarakat, maka permintaan akan barang-barang dagang pun meningkat. Salah satu sarana investasi yang populer di pasar modal yakni saham perusahaan mengeuarkan saham untuk melennkapi pendanaan, sementara para pemodal membeli osaham untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk utang ataupun modal sendiri buntut meningkatkan kinerja keuangan.

Dalam perusahaan tlngkat pengembalian investasi sangatlah penting, apabila ROE meningkat maka perusahaan tersebut berpotensi untuk menguntungkan investor. Kemampuann perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek tampak pada tingkat current ratio. Jika CR uturun itu berarti perusahaan tidak cukup memiliki modal dalam pelunasan utang jangka pendeknya. Semakin meningkat TATO, maka sangat baik, karena pemakaian harta yang teratur dalam mewujudkan penjualan, alhasil laba yang diperoleh fjuga ktinggi sehingga kinerja keuangan semakin baik.

DER memperlihatkan besarnya proporsi modal yang berasal dari utang. Bila DER meningkat, maka semakin tinggi risiko dialami perusahaan, karena pendanaan perusahaan dari unsur utang yg lebih besar dari pada modal sendiri.

Tujuan penelitian yaitu untuk melakukan analisa tentang Pengaruh Return On Equity, Current Ratio, Total Asset Turn Over dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Besar Barang Produksi dan Konsumsi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Return On Asset merupakan rasio untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen. Sujarweni (2019:65). Current Ratio Merupakan rasio yang menghitung kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total asset yang tersedia. Hery (2016:152).

Total Asset Turnover merupakan rasio yang menunjukkan seberapa jauh kemampuan semua aktiva yang dimiliki perusahaan dalam menciptakan penjualan atau dengan kata lain rasio yang menggambarkan perputaran total aktiva suatu perusahaan dapat diukur dari volume penjualan. Harahap (2015:309) Menurut Ramadhani (2017), semakin tinggi DER maka semakin rendah harga saham dan sebaliknya semakin rendah DER maka semakin tinggi harga saham sehingga berpengaruh terhadap harga saham.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia dengan mengambil data pada Perusahaan Perdagangan Besar Barang Produksi dan Konsumsi yang terdapat di

website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiono (2017:14) Kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Sifat Penelitian untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variable atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel bebas dan terikat. Data penelitian ini berupa data laporan keuangan perusahaan jasa yang terdaftar di bursa efek indonesia selama periode penelitian, yaitu tahun 2017 - 2019 yang bersumber dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id.

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Perdagangan Besar Barang Produksi dan konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Adapun jumlah populasi dalam penelitian adalah 47 perusahaan. Menurut Sugiyono (2017:81), Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah berdasarkan purposive sampling. Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017:85).

Model penelitian ini, digunakan model regresi linear berganda. Regresi linear berganda merupakan perluasan dari regresi linear sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas (Sanusi, 2014:134-135).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 1. KS Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov - Smirnov Test		
		Unstandardized Residuals
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.56143274
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.074
	Negative	-.059
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Olahan Data Software SPSS 25, 2021

Uji Normalitas dapat juga dilihat melalui table diatas dengan nilai Asymp. Sig.(2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05 sehingga disimpulkan bahwa residual terdistribusikan normal yang berarti asumsi dasar kenormalan telah terpenuhi.

Uji Multikolonieritas

Tabel 2. Uji Multikolinieritas

Coeffisient a		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)	.935	1.069
	SQRT_ROE	.574	1.743
	SQRT_CR	.857	1.167
	SQRT_TATO	.528	1.069
	SQRT_DER	.935	1.893

a. Dependent Variable: SQRT_HS

Sumber : Olahan Data Software SPSS 25, 2021

Berdasarkan Tabel diatas dapat disimpulkan nilai VIF untuk variabel independen ROE (1,069), CR(1.743), TATO (1,167), dan DER (1,893) memiliki nilai variabel lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* ROE (57,4) ,CR (85,7), TATO (52,8), dan DER (93,5) tidak lebih dari 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak terjadi gejala Multikonieritas.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Model	R	Durbin-Watson
1	.497 ^a	1.957

Sumber : Olahan Data Software SPSS 25, 2021

Hasil analisis diatas menyatakan nilai durbin watson sebesar 1.957, dL senilai 1.3357, dU 1.7200 dan kurang dari (4-du) 2,28. Hal ini menunjukkan kriteria pada pedoman $du < dw < 4-du = 1.7200 < 1.957 < 2.28$ sehingga disimpulkan bahwa terbebas dari autokorelasi.

Uji Park

Tabel 4. Uji Park

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig .
	B	Std. Error			
			Beta		

1 (Constant)	4.356	3.749		1.162	.252
SQRT_ROE	-2.558	2.459	-.163	-1.040	.304
SQRT_CR	-3.823	2.229	-.342	-1.715	.094
SQRT_TATO	.200	.974	.034	.205	.838
SQRT_DER	-1.641	1.095	-.311	-1.498	.142

a. Dependent Variable: LN_RES2

Sumber : Olahan Data Software SPSS 25, 2021

Sesuai uraian tabel diatas nilai uji gletser menyatakan hasil signifikan dari variabel independen ROE (30,4), CR (0,94), TATO (83,8), dan DER (14,2 > 0,05 maka kesimpulan dalam pengujian ini ialah tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Uji Analisis Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardizeds Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.761	.855		.890	.379
SQRT_ROE	.513	.561	.130	.915	.366
SQRT_CR	1.669	.508	.595	3.283	.002
SQRT_TATO	-.362	.222	-.242	-1.631	.111
SQRT_DER	.352	.250	.266	1.411	.166

Sumber : Olahan Data Software SPSS 25, 2021

Nilai dari konstanta (a) sebesar 0,761 menyatakan bahwa apabila variabel ROE (X₁), CR (X₂), TATO (X₃), dan DER (X₄) sama dengan nol, maka Harga Saham mengalami kenaikan sebesar 0,761. Nilai koefisien variabel TATO sebesar 0,513 menunjukkan tanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan positif terhadap Harga Saham sebesar 0,513. Artinya apabila variabel TATO (X₁) naik sebesar 1 satuan maka harga saham (Y) akan ertambah sebesar 0,513. Nilai koefisien variable CR sebesar 1,669 menunjukkan tanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan positif terhadap Harga Saham sebesar 1,669. Artinya apabila variabel CR (X₂) naik sebesar 1 satuan maka harga saham (Y) akan berkurang sebesar 1,669. Nilai koefisien variabel TATO sebesar -0,362 menunjukkan tanda negatif. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan negatif terhadap Harga Saham sebesar -0,362. Artinya apabila variabel TATO (X₃) naik sebesar 1 satuan maka harga saham (Y) akan berkurang sebesar -0,362. Nilai koefisien variabel DER sebesar 0,352 menunjukkan tanda positif. Hal ini menunjukkan hubungan positif terhadap Harga Saham sebesar 35,2. Artinya apabila variabel DER (X₄) naik sebesar 1 satuan maka harga saham (Y) akan berkurang sebesar 0,352

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.497 ^a	.247	.172

Sumber : Olahan Data Software SPSS 25, 2021

Berdasarkan Tabel diatas diketahui bahwa Adjusted *R-Square* 0,172 menunjukkan bahwa proposi pengaruh variabel ROE,CR,TATO, dan DER terhadap harga saham sebesar 17,2 % sedangkan sisanya 82,8% (100% - 17,2%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari model yang tidak diteliti.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.729	4	.682	3.278	.020 ^b
	Residual	8.324	40	.208		
	Total	11.053	44			

Sumber : Olahan Data Software SPSS 25, 2021

Hasil table diatas menunjukkan F_{hitung} sebesar (3,278) < F_{tabel} (2.58) dengan signifikan senilai $0,020 \geq 0,05$ yang artinya variabel ROE (X_1), CR (X_2), TATO (X_3), dan DER (X_4) berpengaruh terhadap Harga Saham (Y). Oleh karena itu, dapat disimpulkan dalam riset ini ialah variabel independen berpengaruh simultan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perdagangan Besar Barang Produksi dan Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Tabel 8. Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.761	.855		.890	.379
	SQRT_ROE	.513	.561	.130	.915	.366
	SQRT_CR	1.669	.508	.595	3.283	.002
	SQRT_TATO	-.362	.222	-.242	-	.111
	SQRT_DER	.352	.250	.266	1.631	.166

Sumber : Olahan Data Software SPSS 25, 2021

ROE (X_1) t_{hitung} (0,915) < t_{tabel} (1.68288) dengan nilai signifikan (36,6) oleh karena itu H_0 ditolak, dengan demikian dapat dijelaskan bahwa ROE (X_1) secara parsial tidak memberikan sumbangan pengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham (Y) pada perusahaan perdagangan besar barang produksi dan konsumsi

yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. CR (X_2) $t_{hitung} (3,282) < t_{tabel} (1.68288)$ dengan nilai signifikan (0,02) oleh karena itu H_0 ditolak, dengan demikian dapat dijelaskan bahwa CR (X_1) secara parsial memberikan sumbangan pengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham (Y) pada Perusahaan Perdagangan Besar Barang Produksi dan Konsumsi yang terdaftar di BEI 2017-2019. TATO (X_3) $t_{hitung} (-1,631) > t_{tabel} (-1.68288)$ dengan nilai signifikan (11,1) oleh karena itu H_0 diterima, dengan demikian dapat dijelaskan bahwa TATO (X_3) secara parsial tidak memberikan sumbangan pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham (Y) pada perusahaan Perdagangan Besar Barang Produksi dan Konsumsi yang terdaftar di BEI 2017-2019. DER (X_4) $t_{hitung} (1,411) < t_{tabel} (1.68288)$ dengan nilai signifikan (16,6) oleh karena itu H_0 diterima, dengan demikian dapat dijelaskan bahwa DER (X_4) secara parsial tidak memberikan sumbangan pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham (Y) pada Perusahaan Perdagangan Besar Barang Produksi dan Konsumsi yang terdaftar di BEI 2017-2019.

Pengaruh Return On Equity Terhadap Harga Saham

Berdasarkan pada hasil pengujian statistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel ROE berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perdagangan Besar Produksi dan Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. ROE hanya menggambarkan hanya pengembalian investasi dilakukan pemegang saham biasa dan tidak menggambarkan prospek perusahaan sehingga tidak merespon besar kecilnya ROE.

Pengaruh Current Ratio Terhadap Harga Saham

Berdasarkan pada hasil pengujian statistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perdagangan Besar Barang Produksi dan Konsumsi yang terdaftar di BEI 2017-2019. Hal ini berarti perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga akan menimbulkan kepercayaan penanam modal untuk menginvestasikan modalnya.

Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Harga Saham

Berdasarkan pada hasil pengujian statistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel TATO berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perdagangan Besar Produksi dan Konsumsi yang terdaftar di BEI 2017-2019. Sesuai dengan penjelasan bahwa TATO berasal dari perputaran total aktiva. Perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan, yang artinya kemampuan seluruh aktiva dalam menciptakan penjualan belum tentu meningkatkan laba hal ini mempengaruhi sebagian laba untuk membayar hutang perusahaan. penelitian ini sejalan dengan penelitian Irawati Junaeni (2017), Pengaruh EVA, ROA, DER dan TATO terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI.

Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham

Berdasarkan pada hasil penelitian statistik yang telah dilakukan bahwa

variabel DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga saham pada Perusahaan Perdagangan Besar Barang Produksi dan Konsumsi yang terdaftar di BEI 2017-2019. DER disini kurang diperhatikan oleh para pemodal tiap peningkatan atau penurunan rasio ini tidak mempengaruhi harga saham.

KESIMPULAN

Return On Equity tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga saham pada Perusahaan Perdagangan Besar Barang Produksi dan Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Current Ratio berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perdagangan Besar Barang Produksi dan Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Total Asset Turnover berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perdagangan Besar Barang Produksi dan Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Debt To Equity Ratio tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perdagangan Besar Produksi dan Konsumsi tahun 2017-2019. Secara simultan Return On Equity, Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Perdagangan Besar Barang Produksi dan Konsumsi tahun 2017-2019.

Adapun saran yang dapat peneliti berikan bagi perusahaan disarankan agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan, supaya dapat menarik perhatian bagi investor-investor dalam negeri maupun asing untuk menanamkan saham mereka pada perusahaan. Bagi seluruh universitas yang ada di Indonesia, sebaiknya hasil penelitian ini berguna bagi para mahasiswa-mahasiswi. Bagi peneliti dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan untuk menyusun karya ilmiah berhubungan dengan Return On Equity, Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt To Equity terhadap Harga Saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah, N., & Diyani, L. A. (2018). Pengaruh Roe Dan Der Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perdagangan Eceran. *Jurnal Bisnis Terapan*, 1(02), 47-54.
- Batubara, H. C., & Purnama, N. I. (2018). Pengaruh current ratio, return on equity terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(2), 61-70.
- Harahap, S.S. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Pertama*, Jakarta: PT Grasendo.
- Irawati Junaeni. (2017). Pengaruh Economic Value Added, Return On Asset, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 32-47.

Ramadhani, F. H., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Profita*, 5(8), 1-13

Sanusi, A. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cetakan Kelima, Jakarta: Salemba Empat.

Sugiono. 2017 *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit: Alfabeta, Cv. Bandung.

Sujarweni, Wiratna, V. 2019. *Analisis laporan keuangan*. Penerbit: Pustaka Baru Press.